

Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran pada Pendidikan Dasar Islam

Muhamad Rifqi Hidayatullah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Model evaluasi kurikulum dalam pembelajaran

Pada konteks pembelajaran, evaluasi pada umumnya berorientasi pada tujuan pendidikan yang di dalamnya mencakup beberapa macam tujuan termasuk tujuan pendidikan nasional, tujuan institusi, tujuan instruksional umum, dan tujuan instruksional khusus yang di dalamnya mengandung penampilan (*Performance*). Pada konteks yang lebih luas, evaluasi kurikulum maupun evaluasi sistem bervariasi sesuai dengan pilihan evaluator sendiri. Model evaluasi muncul karena adanya usaha eksplanasi secara kontinu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keinginan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pada cakupan yang lebih abstrak pada bidang ilmu pendidikan, perilaku dan seni.

Ada beberapa model evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

- Model CIIP (Context, input, process, product)
- Model Kesenjangan
- Model Evaluasi Formatif
- Model Evaluasi Sumatif (Hasil)
- Model Pengukuran
- Model Persesuaian
- Model Evaluasi Sistem Pendidikan

Desain kurikulum yang berpusat pada peserta didik

Desain kurikulum adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan organisasi kurikulum yang bertujuan, disengaja, dan sistematis (blok instruksional) dalam kelas atau kursus. Dengan kata lain, ini adalah cara bagi guru untuk merencanakan pengajaran. Ketika guru merancang kurikulum, mereka mengidentifikasi apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, dan jadwal apa yang harus diikuti.

Guru merancang setiap kurikulum dengan tujuan pendidikan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pembelajaran siswa, tetapi ada alasan lain untuk menggunakan desain kurikulum juga. Misalnya, merancang kurikulum untuk siswa sekolah menengah dengan kurikulum sekolah dasar dan sekolah menengah membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran selaras dan saling melengkapi dari satu tahap ke tahap berikutnya. Jika kurikulum sekolah menengah dirancang tanpa memperhitungkan pengetahuan sebelumnya dari sekolah dasar atau pembelajaran masa depan di sekolah menengah, hal itu dapat menimbulkan masalah nyata bagi siswa.

Kurikulum ini ditentukan oleh perkembangan anak supaya menjadi manusia terbuka dan berdiri sendiri, dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kegiatan tersebut mampu memberikan nilai untuk kehidupan masa yang akan datang. Maka proses pembelajaran menurut kurikulum ini ialah ketika memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

1. Proses pengembangan dan inovasi kurikulum

Inovasi sering dikaitkan dengan perubahan, Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan perlu terus-menerus melakukan pembaruan atau inovasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Sebuah inovasi akan senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan manusia jika dalam inovasi tersebut terdapat sebuah kesepahaman akan terjadinya perubahan pada sebuah pendidikan yang lebih baik. Kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam konteks pendidikan. Kurikulum mesti dinamis, adaptif mengikuti perubahan yang terjadi dalam masyarakat, baik dunia usaha maupun dunia kerja.

2. Pengintegrasian kurikulum di pendidikan dasar

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan harus dapat menghasilkan insan-insan yang memiliki karakter mulia, di samping memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang memadai. Salah satu cara untuk mewujudkan manusia yang berkarakter adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Nilai-nilai karakter utama yang harus terwujud dalam sikap dan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan karakter adalah jujur (olah hati), cerdas (olah pikir), tangguh (olah raga), dan peduli (olah rasa dan karsa). Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pemuatan nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk itu guru harus mempersiapkan pendidikan karakter mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu didukung oleh keteladanan guru dan orang tua murid serta budaya yang berkarakter.

3. Implementasi kurikulum 2013 di pendidikan dasar

Globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas menuntut berbagai kesiapan bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Demikian juga halnya perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) yang tidak hanya memberi pengaruh positif tetapi juga pengaruh negatif. Terjadinya pergeseran nilai-nilai tengah melanda sebagian generasi bangsa. Hampir setiap hari, kita disuguhi contoh-contoh menyedihkan melalui film dan televisi yang secara bebas memamerkan perilaku mutilasi, sadisme, kekerasan, premanisme, kejahatan, dan korupsi. Selain itu, tidak sedikit para pemuda, pelajar, mahasiswa yang diharapkan menjadi generasi bangsa telah terlibat dengan perkelahian antar pelajar, narkoba, perjudian, dan lain-lain. Berbagai fenomena tersebut memerlukan antisipasi guna membentengi bangsa Indonesia dari berbagai pengaruh buruk tersebut.

Tugas Esai Pengembangan Kurikulum

REFERENSI

- Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Widyastuti, Fahmawati, Z. N., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Memahami Tahapan Perkembangan Anak dan Remaja. *Umsida Press*, 1-144.
- Fujiati, F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). The Relationship between the Umami Model and the Ability to Read the Qur'an of Third Grade Students at School. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 6, 10-21070.
- Mahama, S., & Arifin, M. B. U. (2021). The Effect of Using Image Media to Increase English Learning Outcomes for Class 6 Students at Elementary School. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2022). Buku Ajar Statistik Pendidikan. *Umsida Press*, 1 - 102.
- Karimah, I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). The Influence of the Application of Video Media on Learning Activities and Science Learning Outcomes for Grade 6 Elementary School Students.
- Hulqi, R. H., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Pengembangan Video Animasi Materi Tata Surya Kelas VI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Mi Muhammadiyah 2 Kedungbanteng. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 237-252.